

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan terkait pengaruh inflasi dan BI *Rate* terhadap nilai kurs rupiah periode tahun 2010 sampai 2015. Kesimpulannya yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis data dapat memperlihatkan bahwa variabel X_1 (inflasi) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (nilai tukar). Hal ini dapat terlihat dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} , yakni $(0,992 < 1,99495)$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yakni $(0,325 > 0,05)$.
2. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa variabel X_2 (BI *Rate*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (nilai tukar). Hal ini dapat terlihat dengan t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} , yakni $(1,516 < 1,99495)$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yakni $(0,134 > 0,05)$.
3. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa variabel X_1 (inflasi) dan variabel X_2 (BI *Rate*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (nilai tukar) Hal ini dapat terlihat dengan F_{hitung} yang lebih kecil dari F_{tabel} , yakni $(2,341 < 3,13)$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yakni $(0,104 > 0,05)$.

4. Hasil analisis data memperlihatkan korelasi hubungan variabel X_1 (Inflasi) dan X_2 (*BI Rate*) memiliki hubungan korelasi yang rendah terhadap Y (Nilai Tukar) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.254. Hal itu berarti kemampuan model independen yaitu Inflasi dan *BI Rate* dapat mempengaruhi variabel dependen yakni Nilai Tukar sebesar 0.064 atau sekitar 6.4%. Sedangkan sisanya yakni 93,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan kebijakan yang akan diambil terkait dengan inflasi, *BI Rate* dan nilai tukar, hal itu dikarenakan apabila ketiga variabel tersebut tidak stabil maka akan menyebabkan fluktuasi yang buruk sehingga memberikan efek yang buruk bagi perekonomian di Indonesia.
2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk lebih menginformasikan tentang nilai tukar, hal ini karena untuk dapat mengedukasi tentang peran serta kebijakan-kebijakan yang dapat berkembangnya dunia usaha dan perekonomian di Indonesia
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independen

untuk dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah di Indonesia. Hingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan baik, serta dapat mengetahui penyebab fluktuasi nilai tukar.